BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitaif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandagan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.[1]

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karna itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang dilteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya

[1] Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.2

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomemna yang ada atau yang terajdi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif.

Selain itu seperti yang dinyatakan oleh moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri

[2] Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 50-55

dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.3

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.4 Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti.

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatifPendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu prosedur penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alamiyah dimana diri peneliti sebagai kunci dari instrumen, yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif, menekankan proses serta makna yang lebih dikedepankan. Metode kualitatif tersebut digunakan karena beberapa alasan yaitu metode kualitatif lebih adaptif dan lebih mudah digunakan ketika berhadapan Double Reality, metode ini merepresentasikan esensi hubungan antara peneliti dan informan secara

[3] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h.5
[4] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h.5

langsung dan metode ini lebih sensitif sehingga dapat diadaptasi diri dan penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang ada sebelum peneliti.

Melalui pendekatan ini semua data yang diperoleh baik wawancara maupun observasi serta dokumen terkait lainnya menjadi apa adanya guna memperoleh makna, maka akan ditelaah lebih lanjut.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan Studi Kasus, Penelitian studi kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kasus (case study) secara intensif mempelajari latar belakang keadaan dan posisi saat ini.5

Jika ditinjau dari segi wilayah, maka hasilnya diantara subjek atau daerah yang diteliti terbatas, tapi ditinjau dari studi kasus variable dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya. Maka dari itu penelitian studi kasus meneliti keseluruhan subjek atau daerah yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan peran ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib melalui melalui metode muthola'ah pada siswi kelas III Aliyah Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti bertindak menjadi titik sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrument selain manusia dapat digunakan namun terbatas

[5] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif "A*ncangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora" (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), 54.

hanya sebagai pendukung saja6. Peneliti harus memperhatikan hal kemampuan bertanya, mengamati, melacak dan menggambarkan dirinya sebagai alat penting guna mendapatkan suatu data yang akurat dan relevan.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian sangatlah penting dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait fokus penelitian melalui metode observasi, peran pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian bertujuan guna mengkaji dan membahas lebih mendalam tentang peran ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib melalui metode muthola'ah pada siswi kelas III Aliyah Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro-at yang bertempat di Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan fokus penelitian tentang peran ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib melalui metode muthola'ah pada siswi kelas III Aliyah Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri.

Adapun alasan penelitian menentukan lokasi yaitu Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro-at (MHMTQ) Lirboyo Kota Kediri karena peneliti merupakan lulusan dan salah satu bagian dari lembaga tersebut. MHMTQ merupakan pendidikan non formal yang berada dibawah naungan

[6] Zaenal Arifin, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah MAKALAH, PROPOSAL dan SKRIPSI*, 6 ed. (Kota Kediri: P3M IAIT Press, 2020), 35.

Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri yang mana lulusan madarasah tersebut telah diakui oleh Kemenag dan dianggap setara atau mu'adalah dengan jenjang pendidikan formal dan juga memiliki prestasi dalam pengembangan pendidikan pesantren. Sedangkan siswi MHMTQ Lirboyo Kota Kediri berasal dari berbagai macam lulusan.

D. Sumber Data

Dalam hal ini merupakan sumber dimana data dapat diperoleh.7 Data dalam penelitian ini yaitu semua data dan informasi yang didapat dari para informan yang paling mengetahui dengan jelas dan rinci mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu penerapan metode muthola'ah dalam kajian kitab fathul qorib pada siswi. Selain dari informan, data juga didapat dari hasil dokumentasi untuk menunjang data berbentuk kata-kata, tertulis maupun dari tindakan. Sedangkan jenis data penelitian ini berupa primer dan sekunder.

1. Data primer

   Data ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai atau diamati yang merupakan sumber data utama. Informasi tersebut berupa pengaturan atau perilaku dan tindakan masyarakat. Sumber data utama dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, termasuk pengamatan yang merupakan hasil dari mendengar, melihat dan bertanya. Penelitian kualitatif ini secara tersadar, terarah dan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

Mengenai hal itu sumber utama dari fokus penelitian yaitu ustadzah penyemak kitab harian dalam program M3HMTQ yang merupakan organisasi dibawah naungan MHMTQ setara dengan intra sekolah dalam Pendidikan formal yang bertugas mengelola kegiatan *muthola'ah* pada kajian kitab *Fathul Qorib* sebagai sumber informasi utama, mustahiq kelas III aliyah sebagai informan sekunder karena dianggap mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* pada kajian kitab *Fathul Qorib*. Dan siswi sebagai informan sekunder guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* pada kajian kitab *Fathul Qorib*. Sedangkan data berupa tindakan didapat dari pengajar kitab *Fathul Qorib* dalam memberikan dampak penerapan pembelajaran *muthola'ah* pada kajian kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri.

2. Data sekunder

Disini merupakan data yang didapat melalui tulisan, meski disebut sumber data kedua hal itu tidak diabaikan, sumber data tambahan dapat dibagi atas sumber buku dokumen pribadi dan dokume resmi. Dokumen tertulis diperoleh dari TU MHMTQ Lirboyo Kota Kediri, yang terdiri dari:

a. Visi dan Misi MHMTQ Lirboyo Kediri
b. Struktur Organisasi M3HMTQ MHMTQ Lirboyo Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab fokus yang diteliti, menggunakan tiga metode dalam pengumpulannya.

1. Observasi

Observasi yaitu “suatu pengamatan yang pencatatannya ditujukan pada suatu masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi”. Observasi termasuk pengamatan yang meliputi “perhatian dari kegiatan terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indra”[8]

Hal ini peneliti secara langsung melibatkan latar yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode ini mencari fenomena yang diamati guna untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *muthola’ah* dalam mewujudkan pemahaman siswi di madrasah.

Observasi pertama dilaksanakan tanggal 10 juni 2024 di kantor Madrasah untuk mendapatkan data penyemak, struktur organisasi yang terbentuk dan fasilitas sekolah.

Observasi kedua dilaksanakan di aula pondok P3TQ timur pada tanggal 22 juni 2024, untuk mengetahui proses pembelajaran kitab *fathul qorib* yang dilaksanakan oleh kelas III aliyah.

Observasi ketiga dilaksanakan di aula P3TQ timur pada tanggal 30 juni 2024 untuk mengetahui hasil dari adanya peran ustadzah pada siswi kelas III Aliyah.

[8] Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 146.

2. Wawancara

Wawancara yaitu "percakapan antara dua orang atau lebih, peneliti sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan subjek atau kelompok sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan peneliti.[9] Diadakannya wawancara bermaksud menyusun perihal orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi dan lainnya. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pengajar, pengurus dan siswi MHMTQ Lirboyo Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

a.) Bagaimana peran ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *fathul qorib* melalui metode *muthola'ah* pada siswi kelas III Aliyah Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fitahfidzi Wal Qiro-at?

b.) Bagaimana hasil dari peran ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *fathul qorib* melalui metode *muthola'ah* pada siswi kelas III Aliyah Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fitahfidzi Wal Qiro-at

3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mencari variabel berupa catatan, foto, surat, absensi dan sebagainya.[10]

Metode ini digunakan sebagai penguat dan memantaukan data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara, dokumentasi dilakukan untuk

[9] *Menjadi PENELITI KUALITATIF*, 130.

[10] Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 127.

mendapatkan data visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, perkembangan siswi, dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data untuk dapat ditafsirkan. Yang merupakan proses dilakukan mulai pencatatan, persiapan, pengolahan dan menyambungkan makna dari dua kata yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data berupa teknik deskriptif dengan penggambaran melalui tiga cara yaitu:

1. Penyajian Data

   Adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta untuk pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami yang terjadi dan yang harus dilakukan. Peneliti menyusun sebuah pertanyaaan dari tingkat kedalam bentuk lebih komplek, sederhana dan sistematis.

2. Redaksi Data

   Yaitu memilih hal-hal pokok sesuai fokus dari penelitian. Dalam artian yang didapatkan pada lapangan yang tersusun bentuk uraian lengkap atau banyak, data tersebut dirangkum atau diredaksikan, memilah hal-hal pokok dan terfokus pada masalah yang sesuai dengan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang diuji keabsahannya, kekongkritannya dan kecocokannya.[11] Hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara terperinci tentang temuan. Metode yang digunakan secara induktif, yaitu melalui pengamatan dan menarik kesimpulan, peneliti tetap berfokus menjelaskan dan mempertegas permasalahan temuan yang didapatkan menjadi pedoman secara obyektif bagi penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mendapatkan kesimpulan yang tepat dan obyektif perlu kredibilitas data yang membuktikan pengumpulan hasil sesuai dengan kenyataan peneliti, menggunakan trigulasi. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan waktu, sebagai berikut ini:

1) Trigulasi sumber merupakan teknik pengecekan data didapatkan dari berbagai sumber yaitu mudier (kepala sekolah), pengajar, pengurus, siswi dan orang tua.
2) Trigulasi teknik yaitu uji keabsahan data dengan pengecekan sumber yang sama dengan teknik berbeda, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3) Trigulasi waktu yaitu uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat data penelitian di dapat, Adapun waktu tersebut bisa seperti pagi, siang dan sore.

[11] Mathew B. Miles dan A. Michael Hubermen, *Analisis Data Kualitatif.* (Jakarta: UI Press, 2012), 16-19.

H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Adapun sistematika tersebut terbagi menjadi beberapa tahap yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan guna mendapatkan gambaran secara umum tentang problematika yang akan dilalui. Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti mengurus surat izin dari Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Trirbakti Kediri.

   Setelah kegiatan administrasi selesai, peneliti merencanakan rancangan penelitian, agar penelitian dapat dilaksanakan secara terarah. Peneliti juga membuat beberapa pertanyaan secara garis besar untuk pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta bertujuan memperoleh informasi atau hasil data secara optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan yaitu tahap inti dari pelaksaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan beberapa tahap sebagai berikut:

a. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian dan melakukan wawancara terhadap pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman kajian kitab *fathul Qorib* di

Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

b. Peneliti melakukan observasi secara langsung kepada objek penelitian berupa beberpa kegiatan yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman kajian Kitab *fathul Qorib* di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.
c. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber data yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan pemahaman kajian Kitab *fathul Qorib* di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini data yang telah diperoleh mengenai peningkatan pemahaman kajian Kitab *fathul Qorib* di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri yang kemudian data tersebut diolah dan meyajikannya dengan Menyusun data tersebut dalam bentuk narasi yang urut dan sistematis. Tujuan dari penyususnan data ini yaitu agar mempermudah peneliti dalam mengambil tindak lanjut atau langkah selanjutnya dari hasil penelitian yang diperoleh.

4. Tahap Pembahasan

Pembahasan data bertujuan agar mengetahui keterkaitan data yang digunakan di lapangan dengan teori dan hipotesis yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya khususnya dalam segi peningkatan pemahaman kajian

Kitab *fathul Qorib* di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

5. Tahap Penyimpulan Data

Dalam tahap ini peneliti merumuskan dan menyimpilkan hasil data yang telah diolah dan dibahas dalam tahap yang sebelumnya.